

**KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PASANGAN
SUAMI ISTRI TUNANETRA
(STUDI KASUS DI BANJARBARU)**

TESIS

OLEH :

**SAYID ABDURRAHMAN
200211050101**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
2024**

**Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Tunanetra
(Studi Kasus Di Banjarbaru)**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum Keluarga

Oleh

**Sayid Abdurrahman
200211050101**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayid Abdurrahman

NIM : 200211050101

Tempat/Tgl. Lahir : Banjarbaru, 18 Juni 1990

Program Studi : Hukum Keluarga

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PASANGAN SUAMI ISTRI TUNANETRA (STUDI KASUS DI BANJARBARU)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 5 Juli 2024

Yang membuat pernyataan


Sayid Abdurrahman

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1180/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Sayid Abdurrahman
NIM : 200211050101
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga
Judul : *Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Tunanetra (Studi Kasus Di Banjarbaru)*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 10 Juli 2024

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**KEHARMONISAN RUMAH TANGGA PASANGAN
SUAMI ISTRI TUNANETRA
(STUDI KASUS DI BANJARBARU)**

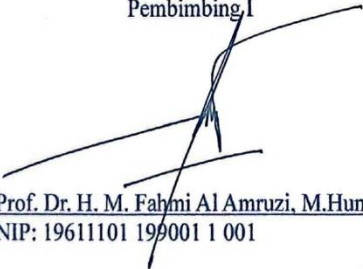
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Sayid Abdurrahman

NIM: 200211050101

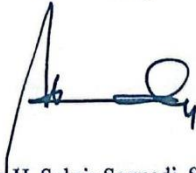
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum
NIP: 19611101 199001 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Sukris Sarmadi, SH., MH
NIP: 19710413 200604 1 001

PENGESAHAN TESIS

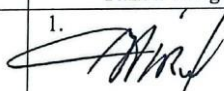
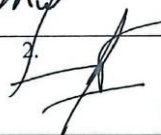
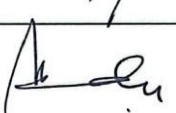
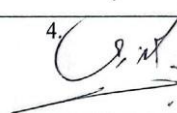
**KEHARMONISAN RUMAH TANGGA
PASANGAN SUAMI ISTRI TUNANETRA
(STUDI KASUS DI BANJARBARU)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Sayid Abdurrahman
NIM: 200211050101


Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada hari Kamis, Tanggal 25, Bulan Juli, Tahun 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. (Ketua/Anggota)	1. 
2. Prof. Dr. H. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. (Anggota)	2. 
3. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. (Anggota)	3. 
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, LC., MA.HK. (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat, taufik, hidayah, dan pertolongan-Nya yang tak henti-henti diberikan kepada peneliti sehingga peneliti senantiasa diberikan kekuatan, ketabahan, dan kesabaran dalam menyusun tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sang junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) di Program Studi S2 Hukum Keluarga Fakultas Pascasarjana Universitas UIN Antasari Banjarmasin.

Tesis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengungkapkan ucapan terima kasih yang mendalam dengan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian tesis ini, terutama ucapan terima kasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

1. Prof. H. Mujiburrahman, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I dan Tuti Hasanah, SE.I., M.H.I selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. selaku pembimbing II yang

sabar dalam memberikan bimbingan, koreksi dan arahnya dalam penyelesaian tesis ini.

5. Seluruh Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah berjasa dalam memberikan pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis, baik selama perkuliahan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Alm. Sayid Abu Ghazie dan Ibunda Almh. Siti Saudah, B.A yang ketika masih hidup senantiasa mendukung dan mendoakan dalam segala keadaan untuk kesuksesan peneliti sebagai anaknya. Juga kepada ayah dan ibu mertua yang terus mendukung serta mendoakan kelancaran studi peneliti termasuk pada tahap penyelesaian tesis ini.
7. Rasa terima kasih juga kepada istri Masrina, SE.I., M.H yang dengan penuh cinta setia menemani peneliti termasuk dalam tahapan penyelesaian tesis ini.
8. Saudara peneliti Sayid Hasan, SE.I., M.M yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran studi peneliti termasuk dalam penyelesaian tesis ini.
9. Sahabat-sahabat Mahasiswa Pascasarjana Prodi Hukum Keluarga angkatan tahun 2020 yang bahu membahu dalam membantu rekannya dalam penyelesaian studinya dengan memberikan motivasi, semangat, tips, dan juga saran yang sangat berguna bagi peneliti termasuk dalam penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan tentu sangat banyak yang perlu diperbaiki dalam tesis ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran terhadap

penelitian ini. Terlepas dari segala kekurangan, peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Banjarmasin, 9 Juli 2024



Sayid Abdurrahman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	أ	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ق	:	Q
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الْوَرَّة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-wadhârûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـَ	Ai	a dan i
ـِـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـَ	Â	a dengan topi di atas
ـِـِ	Î	i dengan topi di atas
ـُـُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (°) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf,

yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طِرْهَةٌ	Tharîqah
2	الْجَمْعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الْمَدِينِيَّةُ	Al-Jâmi'ah Al-Islâmiyyah al-Madîniyyah
3	وَصْحُفَةُ الْوَجْهِ وَدُّ	Wahdah Al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'1*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*)

ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَابًا مِنْ	dzahaba al-Ustâdzu
بَاتَ جَرَّ	tsabata al-`Ajru
الْحَرَكَهَ الْعَصْرَةَ	al- <u>H</u> arakah al-‘Ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكِ الشَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُتْسِرُكُمُ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظْهِرِ الْعِزَّةِ	al-Mazhâhir al-‘Aqliyyah
حُبِّهِ الْإِثْلَاعِ	hub al-Istithlâ’
الْمَادَّةَ الْمَشْنُونَةَ مِنَ الْحَيَاةِ	al-Mâddah al-Mashnû’ah min al-Hayawân
طَرَفِ الْعَيْنِ	tharf al-‘Ayni
الْمُسَاهَمَةِ	al-Musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

ABSTRAK

Sayid Abdurrahman: 200211050101 “*Keharmonisan Rumah Tangga Pasangan Suami Istri Tunanetra (Studi Kasus Di Banjarbaru)*”, Pembimbing I Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. dan Pembimbing II Dr. H. A. Sukrif Sarmadi, M.H. pada Program Studi S2 Hukum Keluarga, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Keharmonisan; Rumah Tangga; Tunanetra.*

Sebuah rumah tangga yang harmonis adalah tujuan untuk semua manusia yang sudah melaksanakan sebuah pernikahan, tanpa terkecuali termasuk bagi penyandang disabilitas. Namun permasalahannya bagaimana jika dalam sebuah keluarga terdiri dari pasangan suami istri tunanetra? Bagaimana pasangan tersebut mampu menjalankan hak dan kewajibannya dalam keluarga? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemahaman dan upaya bagi pasangan suami istri tunanetra di Banjarbaru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumenter serta wawancara dengan narasumber dari penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan mengenai pemahaman pasangan suami istri tunanetra terhadap keharmonisan rumah tangga yang harmonis sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, dukungan sosial, nilai-nilai budaya dan agama. Meskipun tunanetra, mereka bisa mengembangkan cara komunikasi yang efektif dan mendalam. Keharmonisan dalam rumah tangga bagi pasangan tunanetra sangat dipengaruhi oleh dukungan emosional yang saling diberikan. Pasangan tunanetra memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya kerjasama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kesabaran dalam menghadapi keterbatasan dan pengertian terhadap kebutuhan satu sama lain dapat membantu menciptakan lingkungan yang harmonis. Pasangan suami istri tunanetra melakukan upaya untuk mewujudkan keluarga yang harmonis dengan membagi tugas rumah tangga secara adil sesuai kemampuan masing-masing pasangan. Saling mendukung dalam menghadapi tantangan emosional dan psikologis. Mengajarkan anak-anak tentang kondisi orang tua mereka agar mereka dapat bisa menjadi lebih pengertian.

ABSTRACT

Sayid Abdurrahman: 200211050101 “*Household Harmony of a Blind Husband and Wife (Case Study in Banjarbaru)*”, Supervisor I Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. and Supervisor II Dr. H. A. Sukris Sarmadi, M.H. in the Master of Family Law Study Program, Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Keyword: *Harmony; Household; Visually Impaired.*

A harmonious household is the goal for all humans who have entered into a marriage, without exception including people with disabilities. But the problem is what if a family consists of a blind married couple? How is the couple able to carry out their rights and obligations in the family? The purpose of this research is to find out how the understanding and efforts for blind married couples in Banjarbaru.

This type of research is field research, while the approach used in this research is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using documentary studies and interviews with sources of this research.

The results of this study show that the understanding of blind married couples towards harmonious household harmony is strongly influenced by personal experience, social support, cultural and religious values. Despite being visually impaired, they can develop effective and profound ways of communication. Domestic harmony for blind couples is strongly influenced by the emotional support given to each other. Blind couples have a strong understanding of the importance of cooperation in living everyday life. Patience in dealing with limitations and understanding of each other's needs can help create a harmonious environment. Blind married couples make efforts to realize a harmonious family by dividing household tasks fairly according to the abilities of each partner. Supporting each other in facing emotional and psychological challenges. Teaching children about their parents' conditions so that they can be more understanding.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS.....	iv
PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Istilah.....	12
F. Penelitian Terdahulu.....	14
G. Kajian Teori	21
H. Metode Penelitian	27
I. Sistematika Penulisan	32
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERNIKAHAN, KELUARGA HARMONIS DAN TUNANETRA	34
A. Pernikahan	34
1. Pengertian Pernikahan	34
2. Tujuan Pernikahan	42
3. Rukun dan Syarat Pernikahan.....	47
4. Anjuran Menikah	50
5. Hukum Pernikahan	50
6. Hak dan Kewajiban Suami Istri Dalam Pernikahan	57
B. Keluarga Sakinah dan Harmonis	63
1. Pengertian Keluarga Sakinah dan Harmonis	63
2. Unsur-unsur Keluarga Sakinah dan Harmonis	71
3. Ciri-ciri Rumah Tangga Sakinah dan Harmonis	77
4. Upaya Dalam Rumah Tangga Sakinah dan Harmonis	82
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Rumah Tangga.....	84
6. Konsep Pembentukan Rumah Tangga Harmonis	87
7. Faktor-faktor pendukung Rumah Tangga Harmonis dan Ketidakharmonisan Rumah Tangga.....	90
C. Tunanetra	93
1. Pengertian Tunanetra.....	93
2. Faktor Penyebab Tunanetra.....	95
3. Klasifikasi Tunanetra	97
4. Dampak Ketunanetraan	101

BAB III METODE PENELITIAN.....	104
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	104
B. Lokasi Penelitian.....	105
C. Data dan Sumber Data	106
D. Teknik Pengumpulan Data.....	107
E. Analisis Data	108
F. Keabsahan Data	109
 BAB IV PAPARAN DAN ANALISA	 111
A. Analisis Pemahaman dan Upaya Pasangan Suami Istri Tunanetra Dalam Membentuk Keluarga Harmonis	 111
B. Pemahaman Pasangan Suami Istri Tunanetra Tentang Keluarga Harmonis	119
C. Upaya Pasangan Suami Istri Tunanetra Dalam Membentuk Keluarga Harmonis	 137
 BAB V PENUTUP.....	 145
A. Simpulan	145
B. Saran	145
 DAFTAR PUSTAKA	 146
LAMPIRAN.....	151
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	154